

**AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK ETANOL BUAH CIPLUKAN
(*Physalis angulata* L) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus
musculus*)**

Marcita Wulan Tri Cahyani
Program Studi Sarjana Farmasi
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing
apt. Delladari Mayefis., M.Farm
apt. Rastria Meilanda, M.Sc

ABSTRAK

Penyakit diare adalah suatu keadaan dimana defekasi melebihi frekuensi normal dengan konsistensi encer. Buah ciplukan (*Physalis angulata* L) merupakan salah satu tanaman obat yang dapat dijadikan sebagai pengobatan diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas antidiare ekstrak etanol buah ciplukan pada mencit jantan (*Mus musculus*). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan subjek penelitian berupa 25 ekor mencit. Pengujian aktivitas antidiare ekstrak etanol buah ciplukan (EEBC) diinduksi dengan minyak jarak 0,5 ml dan kelompok ekstrak etanol buah ciplukan dosis 200mg/KgBB, 300mg/KgBB, dan 400mg/KgBB. Diamati parameter yang terdiri dari, onset mula terjadinya diare, frekuensi diare, konsistensi diare dan serta durasi diare setiap 30 menit selama 5 jam. Metode proteksi diare digunakan Oleum ricini sebagai penginduksinya. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistic *One way ANOVA* dan *Post Hoc Tuckey*. Hasil ekstrak etanol buah ciplukan (*Physalis angulata* L) dengan dosis 200mg/KgBB, 300mg/KgBB dan 400mg/KgBB memiliki efek antidiare pada mencit putih jantan yang diinduksi minyak jarak. Dosis ekstrak etanol buah ciplukan (*Pysalis angulate* L) 400mg/KgBB memiliki efek antidiare terbesar dan paling efektif dalam meredakan diare.

Kata Kunci: Antidiare, Ekstrak Etanol Buah Ciplukan (*Physalis angulata* L), Minyak Jarak, Fases, Maserasi.

ANTIDIARRHEAL ACTIVITIES OF EXTRACT ETHANOL CIPLUKAN FRUIT(PYSALIS ANGULATA L) ON WHITE MALE MICE (MUS MUSCULUS)

Marcita Wulan Tri Cahyani (2024)

Bachelor of Pharmacy

Mitra Bunda Health Institute

Supervisors

apt. Delladari Mayefis., M.Farm

apt. Rastria Meilanda, M.Sc

ABSTRACT

Diarrhea disease is a condition where defecation exceeds normal frequency with a watery consistency. Ciplukan fruit (Physalis angulata L) is one of the medicinal plants that can be used as a treatment for diarrhea. The purpose of this study was to test the antidiarrheal effectiveness of ethanol extract of ciplukan fruit in male mice (Mus musculus). This study is an experimental study with 25 mice as research subjects. Testing the antidiarrheal activity of ethanol extract of ciplukan fruit (EECF) was induced with 0.5 ml castor oil and groups of ethanol extract of ciplukan fruit doses of 200mg/KgBB, 300mg/KgBB, and 400mg/KgBB. Parameters consisting of onset of diarrhea, frequency of diarrhea, consistency of diarrhea and duration of diarrhea were observed every 30 minutes for 5 hours. The diarrhea protection method used Oleum ricini as the inducer. Data were analyzed using One way ANOVA and Post Hoc Tuckey statistical tests. The results of ethanol extract of ciplukan fruit (Physalis angulata L) at a dose of 200mg/KgBB, 300mg/KgBB and 400mg/KgBB have an antidiarrheal effect on male white mice induced by castor oil. The dose of ethanol extract of ciplukan fruit (Pysalis angulate L) 400mg/KgBB has the greatest antidiarrheal effect and is most effective in relieving diarrhea.

Keywords : Antidiarrheal, Ethanol Extract of Ciplukan Fruit (Pysalis angulate L), Castor Oil, phase, Maceration.